

## Bak Film Action, Pengejaran Tersangka di Blora Mobil Sampai Terguling

BLORA (IM) - Video beberapa polisi melakukan penangkapan pelaku kejahatan di tepi jalan di Blora, Jawa Tengah, viral. Tampak mobil minibus terbalik dan di sampingnya polisi mengamankan seorang pria yang terbaring di aspal.

Video yang beredar itu berdurasi 24 detik itu tampak, mobil minibus elf yang diduga ditumpangi tersangka tergelinding. Tampak roda mobil itu masih berputar, sedangkan di sebelah kanannya terlihat polisi tengah mengamankan seorang pria bertubuh tambun yang terbaring di atas aspal.

"Pengejaran tersangka lur, di depan 410 (markas Yonif Alugoro Blora). Mobil masih berputar. Wah luar biasa ini Resmob Blora,"

kata perekam video tersebut seperti dikutip, Kamis (2/12). Kapolres Blora AKBP Wiraga Dimas Tama mengatakan peristiwa itu berawal saat pengendara elf disetop saat razia namun nekat menerobos.

"Oh elf terbalik itu ya. Itu saat di setop razia lantas namun nggak mau dihentikan terus dilakukan pengejaran. Lebih jelasnya nanti ya, ini saya belum dapat laporan dari Kasat," kata Kapolres Blora AKBP Wiraga Dimas Tama saat konfirmasi, Kamis (2/12).

Dari informasi yang diterima detikcom dari salah seorang anggota polisi. Kendaraan minibus itu disebut memuat solar ilegal, dan saat dihentikan razia mobil itu justru tancap gas. • **lus**

## Teroris KKB Bakar Camp Milik Perusahaan Kayu di Maybrat Papua

SORONG (IM) - Teroris Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua kembali membuat ulah dengan membakar sebuah camp perusahaan kayu milik PT Bangun Kayu Irian, yang berlokasi di Distrik Kamundan, Kabupaten Maybrat Papua.

Dari Informasi yang diperoleh di lapangan, akibat kejadian tersebut, sejumlah bangunan kantor, barak pegawai, sejumlah alat berat dan kendaraan roda empat habis dibakar kelompok yang menyebut sebagai Tentara Pembebasan Nasional Papua

Barat (TPNPB) atau sayap militer Organisasi Papua Merdeka (OPM).

Juru Bicara, Polda Papua Barat, Kombes (Pol) Adam Erwindi yang dikonfirmasi terkait kejadian tersebut, mengatakan, masih menunggu data laporan dari lapangan.

"Ia, lagi saya ambil datanya" ungkap Kombes Pol Adam Erwindi singkatnya, Kamis (2/12).

Sejauh ini belum ada pihak yang mengatakan bertanggung jawab atas pembakaran tersebut. • **lus**



**SAKSI/ANTARA**

### WAKSINASI COVID-19 DI POLSEK KEMARAYA

Personel Polsek Kemaraya membantu warga saat menerima suntikan vaksinasi COVID-19 di Polsek Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara, Kamis (2/12). Polda Sulawesi Tenggara menargetkan penyuntikan vaksinasi COVID-19 sebanyak 200 orang per hari di masing-masing kantor Kepolisian Sektor (Polsek) dengan sasaran warga sekitar dan pelajar.

## Pelaku Investasi Bodong di Tasikmalaya Ditangkap, Kerugian Capai Rp2,2 Miliar

TASIKMALAYA (IM) - Seorang perempuan di Tasikmalaya, Jawa Barat ditangkap Satreskrim Polres Tasikmalaya terkait penipuan investasi bodong. AM alias A (28), perempuan asal Desa, Kecamatan Singaparna, hanya bisa tertunduk saat digiring polisi, Kamis (2/12). Pelaku dituduh melakukan penipuan modus investasi bodong terhadap 13 orang warga. Kerugian para korban mencapai Rp 2,2 miliar.

"Kita ungkap nilai kerugian investasi bodong-nya mencapai Rp 2,2 miliar dengan total korban 13 orang. Korban, ada yang berasal dari Kabupaten Tasikmalaya, dan luar kota ada Bekasi," ucap AKBP Rimsyahtono, Kapolres Tasikmalaya.

Modus operandi pelaku, yakni menawarkan kepada para korban untuk mengikuti investasi berupa uang. Para korban dijanjikan keuntungan bunga 30 persen setiap pekan dari uang yang diinvestasikan.

"Dan keuntungan investasi tersebut dijanjikan akan dikembalikan keuntungannya atau bunga dalam tempo waktu lima sampai tujuh hari. Bunganya tidak masuk akal 30 persen dan para korban tertarik dan akhirnya tertipu," jelasnya.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tasikmalaya AKP Dian Pornomo menyatakan pasal yang dikenakan terhadap pelaku adalah pasal 378 KUH Pidana dan atau 372 KUH Pidana tentang penipuan dan penggelapan. Pelaku sempat memberikan uang yang diklaim keuntungan kepada para korban. Uang yang diberikan ini hasil gali lobang tutup lobang.

"Jadi memang pelaku

ini gali lobang tutup lobang untuk memenuhi janjinya berikan bunga 30 persen," ucapnya.

Pelaku AM alias A (28) mengaku untuk mengelabui para korban agar terbuju menginvestasikan uangnya yaitu dengan cara menunjukkan di media sosial kegiatan usaha beras, ada kegiatan sosial dan mempunyai kantor.

"Saya ajak korban ada yang dari Singaparna, dan luar Tasikmalaya seperti Bekasi dan Banten. Total nilai investasinya mencapai Rp 2,2 miliar. Saya iming-iming dalam waktu 5-7 hari dapat bunga 30 persen, padahal tidak ada," ungkapnya.

Dia mengaku sebanyak 13 orang nasabah atau yang menginvestasikan uangnya. Sejak tahun 2019 lalu, ia menjalankan praktik modus investasi bodong tersebut.

"Cara merekrut mitra atau korban, saya selama empat bulan melakukan komunikasi dan menawarkan investasi. Selama empat bulan ada yang menginvestasikan uang jutaan, belasan sampai puluhan juta," katanya.

Adapun uang hasil penipuan dan penggelapan investasi bodong tersebut oleh dirinya tidak dihabiskan semua. Sebagian untuk menutupi biaya kehidupan dan gaya glamornya.

Sementara itu, kuasa hukum tersangka meminta penyidik untuk jeli dalam menangani kasus ini. Pihaknya menduga ada keterlibatan orang lain.

"Saya pikir penyidik juga harus melihat secara detail, karena masih mungkin ada keterlibatan orang lain dalam kasus yang menyeret klien saya." Kata Teddy Cipta Lesmana, Kuasa Hukum Tersangka. • **lus**



## PEMUSNAHAN 6 KG SABU DI BNN BANTEN

Kepala BNN (Badan Narkotika Nasional) Provinsi Banten Hendri Marpaung (tengah) dibantu staff mencurahkan narkotika jenis sabu kedalam panci untuk dimusnahkan di Serang, Kamis (2/12). Aparat BNN Provinsi Banten memusnahkan 6 kilogram sabu yang ditemukan dalam kap mesin mobil milik tersangka S saat akan diselundupkan dari Medan ke Jakarta.

# Polri Sebut Sudah Rekrut Santri untuk Pendidikan Akpol sejak 2017

Sejak 2017 sudah puluhan santri dari pesantren mengikuti pendidikan baik Bintara maupun Perwira. Polri juga merekrut Bintara Berkompetensi Khusus (Bakom-sus) agama dari berbagai provinsi.

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan bahwa Poltri sudah merekrut santri untuk pendidikan Akademi Kepolisian (Akpol) sejak 2017 lalu. Hal ini sebagai tanggapan atas usulan cendekiawan muslim, Ahmad Syafii Ma'arif atau Buya Syafii yang meminta Polri agar merekrut santri berkualitas.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan,

prestasi agama lainnya dari berbagai provinsi," kata Dedi Prasetyo kepada awak media, Jakarta, Kamis (2/12).

Sejak 2017 sudah puluhan santri dari pesantren mengikuti pendidikan baik Bintara maupun Perwira. Rinciannya 44 santri mengikuti pendidikan Bintara dan 47 santri mengikuti pendidikan Perwira.

Selanjutnya, jenderal bintang dua ini mengatakan, Polri menerima rekrutmen Bintara tahun 2020/2021 kategori hafiz Alquran sebanyak 55 orang, Musabaqah Qiroatil Kutub (MQK) sebanyak 1 orang dan Musabaqah Mutawatil Quran (MTQ) sebanyak 9 orang.

Dedi menambahkan, Polri juga menerima rekrutmen Bintara Berkompetensi Khusus (Bakom-sus) agama dari berbagai provinsi dengan total 77 orang.

"Seperti kebijakan Kapolri pola rekrutmen tersebut akan terus dilaksanakan oleh Polri," ujar Dedi.

Sebelumnya, Buya Syafii Maarif memberikan usulan kepada Polri. Buya meminta Polri merekrut santri berkualitas untuk bergabung dalam pendidikan Akpol. Usulan Buya yang berupa video itu diunggah oleh akun Twitter @budhihermanto. Dalam video itu, Buya menilai rekrutmen santri menjadi polisi akan mempermudah menangani radikalisme.

"Saya Ahmad Syafii Ma'arif Salah seorang warga negara yang sudah berusia 80-an. Dengan ini berharap kepada pihak kepolisian, terutama Kapolri dan jajarannya, untuk merekrut para santri menjadi Akpol," kata Buya dikutip dari video tersebut, Selasa (30/11).

Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah ini menilai tidak perlu banyak santri yang dimasukkan ke dalam Akpol. Tapi yang masuk Akpol harus benar-benar berkualitas. Ia menilai hal dapat mempermudah Polri menumpas kelompok radikal.

"Tidak usah banyak-banyak. Tujuannya apa? Untuk mendampingi polisi menghadapi kelompok-kelompok yang menyimpang ini. Kelompok-kelompok yang anti-Pancasila, kelompok-kelompok radikal. Itu kalau polisi mengerti agama, mengerti bahasa mereka, akan lebih mudah," ucapnya.

Menurutnya, Polri harus proaktif mencari santri yang layak masuk Akpol.

"Polisi harus proaktif untuk ini. Dicari betul-betul berkualitas, sama seperti yang lain. Sampai nanti mereka menjadi perwira, tapi mereka mengerti kitab kuning mengerti kitab-kitab agama, seperti yang dipahami kelompok radikal ini," tuturnya. • **han**

## Tegas! Aparat Gabungan Polri-TNI Pukul Mundur Massa Aksi 212

JAKARTA (IM) - Aparat gabungan TNI dan Polri melakukan penyekatan di sejumlah ruas jalan. Hal ini untuk mengantisipasi massa dari reuni 212. Seperti terlihat di perbatasan Jalan Abdul Muis dengan Jalan Budi Kemuliaan, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat.

Berdasarkan pantauan wartawan di lapangan, Kamis (2/12), sejumlah anggota brimob mengendarai sepeda motor trail besar tersebut tampak membubarkan kerumunan massa aksi 212 yang tampak beristirahat di pom bensin Pertamina. Setelah massa terurai, pasukan brimob bermotor trail tersebut kemudian bergeser ke titik lokasi lainnya yang masih ada kerumunan massa aksi damai reuni 212.

Salah satu peserta aksi 212, yang merupakan emak-emak tidak terima dengan sikap petugas yang menghalau massa ke sudut jalan yang terik karena tidak ada pohon rindang.

"Ngapain pak pakai motor begitu sama kami, kami disini hanya menyampaikan aspirasi. Itu motor bapak yang besar itu dibeli dari pa-

aksi yang didominasi emak-emak terus bersuara lantang. Mereka mundur perlahan usai disuruh pulang oleh aparat gabungan.

Sebelumnya, Kepolisian Daerah Metro Jaya meminta maaf kepada pengendara roda empat maupun roda dua akibat adanya penutupan jalan di kawasan Patung Kuda dan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, yang mengakibatkan kemacetan. Penutupan jalan ini merupakan upaya pencegahan massa aksi damai reuni 212.

"Polda Metro akan memberikan pelayanan masyarakat khususnya di bidang lalu lintas ya yang berlalu lintas di pagi hari. Kami mohon maaf kalau ada pengalihan di seputaran kuda. Itu saja kalau yang lain normal," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes E Zulpan di Lapangan Presisi Polda Metro Jaya.

Pihaknya juga tidak menyiapkan pengamanan khusus dalam mengantisipasi Reuni 212.

Karena, kegiatan tersebut tidak mengantongi izin kepolisian dan Satgas Covid-19 DKI Jakarta. • **lus**

aksi yang didominasi emak-emak terus bersuara lantang. Mereka mundur perlahan usai disuruh pulang oleh aparat gabungan.

Sebelumnya, Kepolisian Daerah Metro Jaya meminta maaf kepada pengendara roda empat maupun roda dua akibat adanya penutupan jalan di kawasan Patung Kuda dan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, yang mengakibatkan kemacetan. Penutupan jalan ini merupakan upaya pencegahan massa aksi damai reuni 212.

"Polda Metro akan memberikan pelayanan masyarakat khususnya di bidang lalu lintas ya yang berlalu lintas di pagi hari. Kami mohon maaf kalau ada pengalihan di seputaran kuda. Itu saja kalau yang lain normal," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes E Zulpan di Lapangan Presisi Polda Metro Jaya.

Pihaknya juga tidak menyiapkan pengamanan khusus dalam mengantisipasi Reuni 212.

Karena, kegiatan tersebut tidak mengantongi izin kepolisian dan Satgas Covid-19 DKI Jakarta. • **lus**

## Bus Rombongan Peserta Aksi Reuni 212 Disuruh Putar Balik di Tol Bekasi Barat

BEKASI (IM) - Satu bus yang membawa rombongan simpatisan Reuni Alumni 212 yang akan bergabung dengan peserta aksi yang berada di Patung Kuda Arjuna Wiwaha, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, disuruh putar balik di Tol Bekasi Barat.

Bis NatamanTrans tersebut awalnya ingin melakukan perjalanan dari Bekasi melalui Gerbang Tol Bekasi Barat. Mereka pun langsung dilakukan pengawalan dari jajaran Polres Metro Bekasi Kota dan dipastikan tidak berangkat ke wilayah Jakarta.

Saat diputarbalikan, rombongan bis dan massa tidak ada yang melakukan pelanggaran. Adapun, diketahui rombongan massa berasal dari Bekasi Utara.

Secara terpisah, Kasat lantas Polres Metro Bekasi Kota, AKBP Agung Pitoyo membenarkan kejadian tersebut. Dia mengatakan jajarannya menemukan rombongan bus yang diduga mengarah ke Jakarta untuk melakukan aksi Reuni 212.

"Satu rombongan bus yang kita temukan di pos Penyekatan yang berada di Tol Barat, mereka rombongan yang ingin melakukan Reuni Alumni 212 di Jakarta," kata Agung, Kamis (2/12/2021).

Saat itu pihaknya langsung meminta rombongan aksi untuk mengurungkan niat untuk berangkat. Bus pun kembali ke lokasi pool awal. "Diputarbalikan ke poolnya, jadi tidak jadi menuju Jakarta," tukasnya.

Sebelumnya, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes E Zulpan mengatakan, pihaknya tidak memberikan izin kegiatan aksi Reuni 212 di seluruh wilayah hukum Polda Metro Jaya. Bagi masyarakat yang tetap melakukan aksi akan dikenakan tindak pidana.

"Mereka yang memaksa akan mendapat sanksi hukum sesuai ketentuan hukum yang berlaku dapat dipidana," kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Rabu 1 Desember 2021.

**Perbatasan Sukabumi Dijaga**

Sementara itu, jajaran Polres Sukabumi, Jawa Barat,

memperketat pengamanan dan pengawasan di daerah perbatasan dengan menyiagakan personelnya dibantu aparat keamanan lainnya. Hal tersebut untuk mencegah pergerakan massa yang ingin mengikuti reuni 212 di Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta.

"Ada beberapa titik yang kami tingkatkan pengamanannya seperti daerah perbatasan Sukabumi-Bogor tepatnya di Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, jalan alternatif yang menjadi penghubung dengan daerah lain maupun jalur tikus," kata Kapolres Sukabumi AKBP Dedy Darmawansyah di Sukabumi, Rabu (1/12).

Menurut Dedy, pengetatan pengamanan di perbatasan untuk mencegah adanya massa dari Sukabumi yang berangkat mengikuti reuni 212 yakni dengan melakukan penyekatan di Jalur Sukabumi-Bogor-Jakarta.

Langkah ini dilakukan agar tidak ada kerumunan massa yang berpotensi terjadinya penyebaran Covid-19 dan bisa berdampak pada lonjakan penambahan kasus terkonfirmasi positif virus mematikan ini.

Selain itu, penyekatan tersebut demi kemanusiaan, jangan sampai aksi massa ini memicu gelombang ketiga lonjakan kasus Covid-19. Ia menekankan apa yang dilakukan pihaknya ini demi kebaikan bersama, apalagi penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Sukabumi masih terjadi, maka dari itu warga khususnya yang ikut reuni 212 untuk mengurungkan niatnya dan lebih baik berdoa di rumah masing-masing.

Sebab, tidak menutup kemungkinan setelah pulang dari Jakarta tertular Covid-19 dan saat sampai di rumah menularkan kembali virus mematikan ini kepada orang yang disayangi baik itu orangtua, anak, istri dan lainnya.

"Bagi warga Sukabumi yang ingin reuni tidak perlu khawatir terjadinya penyebaran Covid-19. Maka dari itu alangkah baiknya berdoa saja di rumah masing-masing bersama keluarga," katanya. • **lus**



**SAKSI/ANTARA**

### PENYEKATAN REUNI 212

Petugas Brimob bersiaga untuk melakukan penyekatan guna mengantisipasi membludaknya massa reuni 212 di kawasan Sarinah Thamrin, Jakarta, Kamis (2/12). Pihak kepolisian melakukan penyekatan disekeliling wilayah karena pelaksanaan reuni 212 dapat meningkatkan risiko penyebaran virus COVID-19.